

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI NERS FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN**

JUNI 2022

ABSTRAK

Nur Azza Ilahiyah¹, Benny Arief Sulistyanto²

Asuhan Keperawatan Dengan Penerapan *Evidence Based Nursing* Rendam Kaki Air Hangat Pada Gangguan Sistem Kardiovaskuler Dengan Diagnosa Medis Hipertensi di ruang Nusa Indah RSUD Kraton.

viii + 33 halaman + 2 tabel + 3 lampiran

Latar Belakang : Hipertensi sering di katakan “*Silent Killer*” karena tanda gejala yang dirasakan tidak terlihat dan dapat menyebabkan terjadinya penyakit jantung, stroke, ginjal. Hipertensi dapat di tangani yaitu dengan farmakologi dan non farmakologi, terapi non farmakologi yang dapat di gunakan salah satunya dengan rendam air hangat. Air hangat mampu merangsang pelebaran pembuluh darah dan merangsang tekanan dalam ventrikel sehingga aliran darah dalam jantung dapat terdorong dari jantung keseluruh tubuh dan dapat mengurangi beban kerja jantung.

Tujuan: untuk mengetahui apakah rendam kaki dengan air hangat mampu menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

Metode: metode yang dilakukan pada tiga pasien dengan kriteria yang sama. Intervensi di lakukan selama tiga kali dengan durasi waktu 15 menit dengan suhu air 39-40°C.

Hasil: hasil tekanan darah tertinggi di dapatkan pada masing-masing pasien selama dilakukan tiga kali intervensi yaitu pada Ny.M tekanan darah tertinggi sebelum intervensi 160/100 mmHg, dan hasil setelah intervensi terendah menjadi 130/90 mmHg. Ny.S tekanan darah tertinggi sebelum intervensi 140/100 mmHg, dan hasil setelah intervensi terendah menjadi 120/90 mmHg. Ny.D tekanan darah tertinggi sebelum intervensi 140/90 mmHg, dan hasil setelah intervensi terendah menjadi 120/70 mmHg. Kesimpulan dari penerapan intervensi tersebut yaitu bahwa rendam kaki dengan air hangat terbukti mampu menurunkan tekanan darah pasien hipertensi, sehingga intervensi tersebut dapat di terapkan di ruangan sebagai tindakan keperawatan secara non-farmakologi untuk menurunkan tekanan darah pada pasien hipertensi.

Kata Kunci : Rendam Kaki, Air Hangat, Hipertensi

Daftar Pustaka : 17 website : 4 (2012-2021)

**PROFESSIONAL EDUCATION PROGRAM FOR NERS FACULTY OF HEALTH
SCIENCE MUHAMMADIYAH UNIVERSITY, PEKAJANGAN, PEKALONGAN**

June 2022

ABSTRACT

Nur Azza Ilahiyah¹, Benny Arief Sulistyanto²

Nursing Care With the Application of Evidence Based Nursing Warm Water Foot Soak on Cardiovascular System Disorders with Medical Diagnosis of Hypertension in the Nusa Indah Room, Kraton Hospital.

viii + 33 halaman + 2 tabel + 3 lampiran

Background: Hypertension is often called the "Silent Killer" because the symptoms are not visible and can cause heart disease, stroke, kidney disease. Hypertension can be handled by pharmacological and non-pharmacological, non-pharmacological therapies that can be used, one of which is by soaking in warm water. Warm water is able to stimulate the dilation of blood vessels and stimulate pressure in the ventricles so that blood flow in the heart can be pushed from the heart throughout the body and can reduce the workload of the heart.

Objective: to determine whether foot soak with warm water can reduce blood pressure in hypertensive patients.

Methods: the method was carried out on three patients with the same criteria. The intervention was carried out three times with a duration of 15 minutes with a water temperature of 39-40°C.

Results: The highest blood pressure results were obtained in each patient during three interventions, namely in Mrs. M the highest blood pressure before the intervention was 160/100 mmHg, and the lowest result after the intervention was 130/90 mmHg. Ny.S highest blood pressure before intervention was 140/100 mmHg, and the lowest result after intervention was 120/90 mmHg. Mrs. D's highest blood pressure before intervention was 140/90 mmHg, and the lowest outcome after intervention was 120/70 mmHg. The conclusion from the application of these interventions is that foot soaks with warm water are proven to be able to reduce blood pressure in hypertensive patients, so that these interventions can be applied in the room as a non-pharmacological nursing action to reduce blood pressure in hypertensive patients.

Keywords: Foot Soak, Warm Water, Hypertension

Bibliography : 17 websites : 4 (2012-2021)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization tahun 2020, Hipertensi adalah dimana tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg. Tekanan darah tinggi terjadi karena ketidak adekuatan sirkulasi darah sehingga dapat menyebabkan penebalan pada dinding arteri. Prevalensi di dunia 1,13 M orang mengalami hipertensi dengan prevelensi tertinggi wanita dengan perbandingan 1 banding 5, sedangkan laki-laki hanya 1 banding 4 yang mengalami hipertensi.

Hipertensi di Indonesia masih menjadi masalah terbesar dalam kelompok penyakit tidak menular dengan presentase 34,1% berdasarkan pengukuran usia >18 tahun, dan presentase terbanyak yaitu wanita 36,85% sedangkan laki-laki 31,34%. Dengan data tertinggi yaitu Jawa Barat dengan presentase 39,60% dan Jawa Tengah menempati peringkat kedua dengan presentase 37,57%(Riskesdas,2018).

Hal tersebut sebanding yang telah di ungkapkan oleh Yulianto Praba selaku kepala Dinas Kesehatan Jawa Tengah tahun 2019 bahwa penyakit hipertensi masih menduduki peringkat pertama di kelompok penyakit tidak menular dengan Prevalensi Hipertensi di Jawa Tengah sebanyak 37,5%, dan kelompok jenis kelamin wanita 40,17% sedangkan laki-laki 34,83%, hal tersebut di karenakan masyarakat tersebut masih sering konsumsi tinggi garam, makanan berkolesterol tinggi, masih tingginya konsumsi rokok, hingga malas berolahraga (Dinkes Jateng,2019).

Berdasarkan data Dari Dinas Kesehatan Jawa tengah tahun 2019 daerah Kabupaten Pekalongan Prevelensi hipertensi menduduki peringkat 26 dengan presentase 228,864 orang, dengan prevalensi wanita mencapai 123,357 orang sedagkan laki-laki mencapai 105,507 orang.

Hipertensi sering di katakan “*Silent Killer*” karena tanda gejala yang dirasakan tidak terlihat dan dapat menyebabkan terjadinya penyakit jantung, stroke, ginjal (WHO,2018). Hipertensi dapat di tangani yaitu dengan farmakologi dan non farmakologi, terapi non farmakologi yang dapat di gunakan yaitu salah satunya dengan rendam air hangat

Rendam air hangat yaitu mempunyai efek fisiologis memberi efek relaksasi, memperbaiki sirkulasi darah pada kulit (Wahyuni, Ni Putu D.S,2014).Rendam air hangat yang dapat dilakukan untuk menurunkan tekanan darah dengan cara rendam kaki dengan air hangat dengan temperatur 39-40°C selama 15 menit dengan tinggi air 15cm. secara ilmiah air hangat mampu merangsang sirkulasi darah di kaki dan mampu merilekskan otot-otot dan ligament di kaki (Masi,Gresty N.M. dan Julia V.R,2017).

Air hangat mampu merangsang pelebaran pembuluh darah dan merangsang tekanan dalam ventrikel sehingga aliran darah dalam jantung dapat terdorong dari jantung keseluruh tubuh sehingga dapat mengurangi beban kerja jantung sehingga mampu menurunkan tekanan darah. Selain itu sensasi hangat dari air mampu meningkatkan pelepasan hormon endophrin sehingga tubuh akan tersa relaks. (Setyoadi & Kushariyadi,2014).

Berdasarkan tinjauan teori yang telah dilakukan bahwa rendam kaki dengan air hangat mampu menurunkan tekanan darah, karena efek fisiologis dari air hangat tersebut. Selain itu alat yang digunakan cukup mudah dan terdapat di rumah sakit oleh karena itu tindakan rendam kaki dengan air hangat dapat di terapkan atau di implementasikan menjadi tindakan mandiri keperawatan secara non farmakologi dalam menurunkan tekanan darah pasien hipertensi.

Hasil data yang telah di peroleh selama praktik 3 minggu dari tanggal 6 Desember – 25 Desember di ruang Nusa Indah RSUD Kraton, di dapatkan jumlah pasien hipertensi dengan diagnosa medis hipertensi 12 pasien. Hasil pengkajian yang di lakukan pada 3 pasien yang mempunyai penyakit hipertensi dengan CHF. Ketiga pasien mengungkapkan bahwa sebelum sakit tidak menjalani pengobatan rutin seperti sekarang, mempunyai riwayat hipertensi yg tidak terkontrol, oleh hal itu penulis tertarik untuk melakukan pemberian intervensi rendam kaki dengan air hangat untuk menurunkan tekanan darah kepada pasien hipertensi di Ruang Nusa Indah RSUD Kraton.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari karya ilmiah akhir ini adalah untuk mengetahui asuhan keperawatan pada pasien dengan hipertensi dengan gangguan Sistem Kardiovaskuler Di Ruang Nusa Indah RSUD Kraton Pekalongan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengkajian keperawatan padapasien dengan hipertensi dengan gangguanSistem Kardiovaskuler.
- b. Mengetahui diagnosa keperawatan padapasien dengan hipertensi dengan gangguanSistem Kardiovaskuler.
- c. Mengetahui intervensi padapasien dengan hipertensi dengan gangguanSistem Kardiovaskuler.
- d. Mengetahui implementasi keperawatan padapasien dengan hipertensi dengan gangguanSistem Kardiovaskuler.
- e. Mengetahui evaluasi keperawatan padapasien dengan hipertensi dengan gangguanSistem Kardiovaskuler.

C. Manfaat

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi tenaga keperawatan, untuk menggunakan hidroterapi rendam air hangat sebagai terapi komplementer dalam menurunkan tekanan darah.

2. Bagi Institusi Pendidikan Hasil

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam merumuskan kurikulum pendidikan agar terdapat materi terapi komplementer seperti rendam kaki dengan air hangat guna menciptakan perawat yang lebih kompeten, serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian berikutnya.

3. Bagi Responden

Diharapkan klien dapat merasakan manfaat terapi rendam air hangat terhadap kesehatan khususnya penurunan tekanan darah dan dapat mengaplikasikan rendam kaki dengan air hangat guna mengurangi terapi farmakologi pada pasien hipertensi